

DAFTAR PUSTAKA

- Abilawa, S. (2010). Studi Determinan Karakteristik Rumah Tangga Miskin Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. *Tesis Universitas Indonesia*.
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Baltagi, H. B. (2005). *Economics Analysis of Panel Data*. England: John Wiley & Sons.
- Bank Indonesia." Booklet Keuangan Inklusif", <http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/edukasi/contents/Buku%20saku%20Keuangan%20Inklusif.pdf> diakses, 16 Maret 2016
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Jawa Tengah Dalam Angka 2011-2014*, Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Pemerataan Pendapatan dan Pola Konsumsi Jawa Tengah 2011-2014*, Provinsi Jawa Tengah.
- Febriana, E. (2010). Strategi Untuk Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin di Perdesaan : Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Miskin di Desa Cisaat Kecamatan Kabupaten Sukabumi. *Tesis Universitas Indonesia*.
- Honohan, P. (2007). Cross-Country Variation In Household Access To Financial Services. *Access To Finance Washington DC*. Dublin: The World Bank.
- Indonesia, B. (2016). *Kajian Ekonomi Regional Jawa Tengah Triwulan IV*. Jawa Tengah: Bank Indonesia .
- Jhingan. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Juzhong Zhuang, H. G. (2009). Financial Sector Development. *ADB Economics Working Paper Series No 173*.
- Konya, L. (2006). Exports and Growth: Granger Causality analysis on OECD countries with a panel data approach. *Economic Modelling* 23: 978-992.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Teori,Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Kusuma, D. 2014. "Melek Keuangan Masyarakat Indonesia Masih dibawah Singapura dan Maylasia".<http://finance.detik.com/read/2016/03/16/112202/2625308/5/melek-keuangan-masyarakat-indonesia-masih-dibawah-singapura-dan->, diakses 16 Maret 2016.

- Mandira Sarma, P. J. (2011). Financial Inclusion and Development. *J Int Dev* 23: 613-628.
- Park Young Cyn, M. V. (2015). Financial Inclusion, Poverty and Income Inequality in Developing Asia. *ADB Working Paper No 426*.
- Sanjaya, I. M. (2014). Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusif sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Tesis Institusi Pertanian Bogor*.
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion-A Measure of Financial Sector Inclusiveness. *Berlin Working Paper on Money, Finance, Trade and Development Working Paper No. 07/2012*.
- Setiawan, M. (2015). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Personal Keuangan Masyarakat Jawa Timur. *Skripsi Universitas Brawijaya*.
- Smith, M. P. (2009). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Syaifulah, R. d. (2014). *Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI.
- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tiwari AK, M. S. (2013). Does Financial Development Increase rural-urban Income Inequality? Cointegration Analysis in the case of India. *Int J Soc* 40 (2), 151-168.
- Turégano, A. G.-H. (2015). Financial inclusion, rather than size, is the key to tackling income inequality. *Working Papern 15/05*.
- Ummah, B. B. (2015). Analisis Inklusi Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Tesis Institut Pertanian Bogor*.
- V.Ganeshkumar, C. P. (2013). Overview of Financial Inclusion in India. *IJMDS Volume No 2 Issue No 3*.